

BAB III

OBYEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Obyek penelitian dari penelitian ini adalah penyaluran kredit dan laba operasional. Dapat dilihat dalam laporan keuangan bank yang menjadi subyek penelitian. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah PT Bank Jabar Banten. Waktu penelitian yang dilaksanakan mulai dari bulan April 2008 sampai dengan selesai.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian langkah yang harus ditempuh oleh peneliti secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu, yaitu untuk mencari pemecahan atas permasalahan yang telah dirumuskan.

Metode penelitian mempunyai peranan sangat penting dalam upaya menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian, metode penelitian akan memandu peneliti tentang urutan-urutan bagaimana penelitian dilakukan. Menurut Sugiyono (2006: 4), metode penelitian diartikan sebagai:

Cara ilmiah yang diberlakukan untuk mendapatkan data objektif, valid dan reliabel dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan, sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. (Sugiyono,2006:4)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif. Moh. Nazir dalam buku *Metode Penelitian* (2003: 54) menjelaskan:

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki untuk kemudian dianalisis.

Metode penelitian deskriptif tertuju pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, dengan cara berusaha mengumpulkan data, mengklasifikasikan, menganalisis dan menginterpretasikan data atau fakta sehingga dapat diperoleh gambaran yang cukup jelas mengenai objek yang diteliti untuk menarik kesimpulan dan membuat saran guna perbaikan untuk masa yang akan datang. Melalui jenis penelitian deskriptif ini, maka dapat diperoleh gambaran mengenai penyaluran kredit dan gambaran perolehan laba operasional bank pada PT Bank Jabar Banten.

Sedangkan penelitian verifikatif menurut Arikunto (2006: 7) menjelaskan bahwa “metode verifikatif adalah metode yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan”. Sama halnya dengan Iqbal Hasan (2004: 11), “penelitian verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran sesuatu (pengetahuan) dalam bidang yang telah ada”. Jadi, dengan penelitian verifikatif ini, akan diuji apakah penyaluran kredit berpengaruh positif terhadap perolehan laba operasional pada PT Bank Jabar Banten.

3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.2.1 Definisi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1) Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Menurut Sugiyono (2006 : 33) “variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Yang menjadi variabel independen (variabel X) dalam penelitian ini adalah kredit yang diberikan bank. Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

2) Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Menurut Sugiyono (2006:33) “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Yang menjadi variabel dependen (variabel Y) dalam penelitian ini adalah laba operasional yang diperoleh bank. Laba operasional adalah selisih total pendapatan

operasional (hasil bunga) dan pendapatan operasional lainnya dikurangi total beban operasional (beban bunga) dan beban operasional lainnya

3.2.2.2 Operasional Variabel

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Variabel Independen (x) Penyaluran kredit	Jumlah pinjaman kredit yang disalurkan kepada masyarakat. (Kashmir, 2007:71)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kredit Produktif 2. Kredit Konsumtif 	Rasio
Variabel Dependen (y) Perolehan Laba Operasional	Selisih antara jumlah pendapatan operasional dikurangi jumlah beban operasional. (Reksohadiprojo, 1991:29)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan Operasional 2. Beban Operasional 	Rasio

3.2.3 Populasi dan Teknik Sampling.

3.2.3.1 Populasi

Dalam suatu penelitian dibutuhkan suatu populasi yang akan meliputi karakteristik dari objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2006:72) populasi mempunyai arti sebagai berikut:

”Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. (Sugiyono, 2006:72).

Populasi dalam penelitian ini adalah data mengenai kredit yang diberikan dan perolehan laba operasional yang diperoleh perusahaan yang dapat dilihat dalam laporan keuangan PT Bank Jabar Banten yaitu Neraca dan perhitungan laba/rugi dari mulai berdiri sampai sekarang.

3.2.3.2 Teknik Sampling

Dalam suatu penelitian diperlukan suatu sampel jika populasi tersebut terlalu besar. Menurut Sugiyono (2006:73) "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Teknik sampling yang digunakan adalah *Non Probability Sampling*. Hal ini dikarenakan peneliti tidak bermaksud menarik generalisasi atas hasil penelitian yang diperoleh, akan tetapi lebih kepada menelusurinya secara mendalam.

Teknik sampling yang digunakan untuk menentukan sample adalah *Purposive Sampling* yaitu teknik yang digunakan sesuai dengan tujuan tertentu yang ingin dicapai. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2006: 78) bahwa *Sampling Purposive* adalah “ Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Maka sampel penelitian ini adalah laporan laba rugi dan laporan neraca triwulan PT Bank Jabar Banten periode 2000 – 2007.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui dokumen yang dimiliki perusahaan berupa Laporan Keuangan. Menurut Sugiyono (2006: 129), “sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”.

Lebih lanjut Iqbal Hasan (2006: 19) mengemukakan bahwa:

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu. (Hasan, 2006:19)

Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, karena data diperoleh secara tidak langsung dan merupakan data yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada.

Jenis data yang diperoleh yaitu data kuantitatif dalam bentuk angka. Sumber data berupa arsip dan dokumen-dokumen dalam ilmu Akuntansi. Khususnya ilmu Akuntansi perbankan. Adapun cara yang digunakan adalah Dokumentasi, yaitu mencari informasi-informasi dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan obyek yang diteliti.

3.2.5 Teknik Analisis Data dan Rancangan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas, yaitu penyaluran kredit terhadap variabel terikat, yaitu total perolehan laba operasional, data tersebut dianalisis dengan menghitung data-data kuantitatif dan dinyatakan dengan data kualitatif untuk menginterpretasikan hasil data perhitungan tersebut untuk menjawab masalah yang diteliti dan akhirnya menarik kesimpulan dari pengolahan data tersebut.

Setelah data yang diperlukan diperoleh, kemudian dilakukan analisis dengan cara menyusun data yang berasal dari laporan keuangan Bank Jabar, yaitu dari neraca dan laba rugi yang diterbitkan oleh bank berdasarkan jenisnya dan disesuaikan dengan variabel yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2006: 142), menjelaskan bahwa:

Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. (Sugiyono, 2006:142)

Selanjutnya untuk mengetahui tentang pengaruh penyaluran kredit terhadap perolehan laba operasional pada PT Bank Jabar Banten, penulis melakukan pengolahan data dengan langkah-langkah berikut ini :

- 1) Uji normalitas data.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan statistik parametrik, karena data yang akan diuji berbentuk data ratio. Karena akan menggunakan statistik parametrik, maka setiap data pada setiap variabel

terlebih dahulu diuji normalitasnya (Sugiyono, 2006:173). Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel memiliki distribusi normal atau tidak. Teknik pengujian normalitas data yang digunakan adalah *Kormogorov Smirnov Test* dengan bantuan komputer yaitu menggunakan program SPSS (*Statistical Package For Sosial Science*) 15.0 for windows.

2) Koefisien Korelasi Pearson Product Moment (r)

Dalam Iqbal Hasan (2006: 43) “Koefisien korelasi adalah indeks atau bilangan yang digunakan untuk mengukur derajat hubungan meliputi kekuatan hubungan dan bentuk/arah hubungan”.

Rumus koefisien korelasi *Pearson* Product Moment (r), digunakan pada analisis korelasi sederhana untuk variabel interval/rasio dengan variabel interval/rasio. Menurut Riduwan dan Sunarto (2007: 80) mengatakan bahwa “Teknik analisis korelasi *Pearson* Product Moment (r) menggunakan data interval dan rasio dengan persyaratan tertentu. Misalnya : datanya berdistribusi normal”. Koefisien Korelasi *Pearson* dirumuskan:

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Iqbal Hasan, 2006: 61)

Catatan : r = koefisien korelasi *Pearson*

X = Variabel *Dependen* (Kredit Konsumtif)

Y = Variabel *Independen* (Perolehan Laba Operasional)

n = banyaknya sampel

Untuk kekuatan hubungan, nilai koefisien korelasi berada di antara -1 dan +1. Untuk bentuk/arah hubungan, nilai koefisien korelasi dinyatakan dalam positif (+) dan negatif (-), atau $(-1 \leq KK \leq +1)$.

- Jika koefisien korelasi bernilai positif maka variabel-variabel berkorelasi positif, artinya jika variabel yang satu naik/turun maka variabel yang lainnya juga naik/turun. Semakin dekat nilai koefisien korelasi ke +1, semakin kuat korelasi positifnya.
- Jika koefisien korelasi bernilai negatif maka variabel-variabel berkorelasi negatif, artinya jika variabel yang satu naik/turun maka variabel yang lainnya akan naik/turun. Semakin dekat nilai koefisien korelasi ke -1, semakin kuat korelasi negatifnya.
- Jika koefisien korelasi bernilai 0 (nol) maka variabel tidak menunjukkan korelasi.
- Jika koefisien korelasi bernilai +1 atau -1 maka variabel-variabel menunjukkan korelasi positif atau negatif sempurna. (Iqbal Hasan, 2006:43)

Tabel 3.2
Jenis Keeratan Hubungan antar Variabel

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
$0,00 \leq r \leq 0,199$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r \leq 0,399$	Rendah
$0,40 \leq r \leq 0,599$	Sedang
$0,60 \leq r \leq 0,799$	Kuat
$0,80 \leq r \leq 1,000$	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2006 : 183)

3) Koefisien Penentu (KP)

Koefisien Penentu (KP) adalah angka atau indeks yang digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan sebuah variabel atau lebih (variabel bebas, X) terhadap variasi (naik/turunnya) variabel yang lain (variabel terikat, Y). Dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh penyaluran kredit terhadap perolehan laba operasional

Untuk mengukur presentase pengaruh penyaluran kredit terhadap perolehan laba operasional, maka dilakukan pengujian koefisien penentu atau koefisien determinasi (KD) yang merupakan kuadrat koefisien korelasi dan biasanya dinyatakan dalam persen dengan menggunakan rumus:

$$KP = KK^2 \times 100\%$$

(Hasan, 2006:63)

Catatan :

KP = Koefisien Penentu atau koefisien determinasi (KD)

KK = Koefisien korelasi (r)

Nilai koefisien penentu berada antara 0 sampai 1 ($0 \leq KP \leq 1$).

- Jika nilai koefisien penentu = 0, berarti tidak ada pengaruh variabel *independen* (X) terhadap variabel *dependen* (Y)
- Jika nilai KP = 1, berarti variabel variasi (naik/turunnya) *variabel dependen* (Y) adalah 100% dipengaruhi oleh variabel *independen* (X)
- Jika nilai KP berada di antara 0 dan 1 ($0 < KP < 1$) maka besarnya pengaruh variabel independen terhadap variasi (naik/turunnya) variabel *dependen* adalah sesuai dengan nilai KP itu sendiri, dan selebihnya berasal dari faktor-faktor lain. (Hasan, 2006: 44)

3.2.5.2 Rancangan Pengujian Hipotesis

Rancangan uji hipotesis dibuat untuk menentukan alat uji hipotesis mana yang akan digunakan dalam suatu penelitian. Hipotesis dari penelitian ini adalah “penyaluran kredit mempunyai pengaruh terhadap perolehan laba operasional pada PT Bank Jabar Banten.

Adapun untuk pengujianya dijabarkan sebagai berikut:

1. Penetapan Hipotesis nol (H_0) dan Hipotesis alternatif (H_a)

Hipotesis yang akan diuji dan dibuktikan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penyaluran kredit mempunyai pengaruh terhadap perolehan laba operasional atau tidak.

Adapun hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Hipotesis :

H_0 : Penyaluran kredit tidak mempunyai pengaruh terhadap perolehan laba operasional bank

H_a : Penyaluran kredit mempunyai pengaruh terhadap perolehan laba operasional bank

2. Penetapan tingkat signifikansi

Sebelum pengujian dilakukan, maka terlebih dahulu harus ditentukan tarif signifikan / tarif nyata. Hal ini dilakukan untuk membuat suatu rencana pengujian agar dapat diketahui batas-batas untuk menentukan pilihan antara H_0 dan H_a . Tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$) karena tingkat signifikansi itu umum digunakan pada penelitian ilmu sosial dan dianggap cukup tepat mewakili hubungan antara variabel yang diteliti.

3. Penetapan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis

$r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

$r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima